

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA  
PENGGUNA ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024  
SEMESTER I**

**Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang  
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024**



**Jln. Raya Kendalpayak Km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101  
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496  
Web : [anekakacang.bsip.pertanian.go.id](http://anekakacang.bsip.pertanian.go.id)  
Email : [bpsitaka@gmail.com](mailto:bpsitaka@gmail.com)**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Malang, 30 Juni 2024  
Kepala Balai,

  
Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
NIP. 196811261998032002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan.....	7
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	9
II. Neraca .....	10
III. Laporan Operasional.....	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	13
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	13
A. Penjelasan Umum.....	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	19
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	19
B.2 Belanja.....	23
B.3 Belanja Pegawai .....	23
B.4 Belanja Barang.....	24
B.5 Belanja Modal .....	24
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	25
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	26
C.1 Aset Lancar.....	26
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran .....	26
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas .....	26
C.1.3 Piutang Bukan Pajak .....	27
C.1.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .....	27
C.1.5 Piutang Bukan Pajak .....	27
C.1.6 Persediaan .....	28
C.2 Aset Tetap.....	29
C.2.1 Tanah .....	29
C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	29
C.2.3 Gedung dan Bangunan.....	29
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	30
C.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	30
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	30
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	30
C.3 Aset Lainnya .....	31
C.3.1 Aset Tak Berwujud.....	31
C.3.2 Aset Lain-lain.....	31
C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya .....	31
C.4 Kewajiban Jangka Pendek .....	32
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga .....	32
C.4.2 Hibah Yang Belum Disahkan .....	32
C.4.3 Uang Muka dari KPPN.....	32
C.5 Ekuitas .....	32
C.5.1 Ekuitas.....	32
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	33
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	33
D.2 Beban .....	34
D.2.1 Beban Pegawai.....	34
D.2.2 Beban Persediaan .....	34
D.2.3 Beban Barang dan Jasa.....	35
D.2.4 Beban Pemeliharaan .....	36
D.2.5 Beban Perjalanan Dinas .....	36

D.2.6	Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	36
D.2.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat .....	37
D.2.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih .....	37
D.3	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....	38
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	39
E.1	Ekuitas Awal .....	39
E.2	Surplus/Defisit-LO .....	39
E.3	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	39
E.4	Transaksi Antar Entitas .....	39
E.5	Ekuitas Akhir .....	39
F.	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya .....	40
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	40
F.2	Pengungkapan Lain-lain.....	40
F.2.1	Kelebihan Tunjangan Fungsional .....	40
F.2.2	Revisi DIPA dan POK .....	41
F.2.3	Rekening Pemerintah.....	42
F.2.4	Capaian Output.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. DIPA dan POK TA 2024 (Awal)
2. Revisi DIPA dan POK TA 2024 (Revisi ke 6)
3. SHR MONSAKTI
4. Laporan Keuangan, hasil dari Apikasi MONSAKTI
5. Formulir Memo Penyesuaian
6. Daftar Bukti Setor SSBP/SSP
7. Daftar SPM/SP2D Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan Pertanggungjawaban UP/TUP
8. Rekening Koran, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAR Internal Petugas SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran dan Penutupan BKU.
9. Rekening Koran, LPJ, Bukti Penerimaan Negara, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAS Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, Penutupan BKU, dan Bukti Penjualan.
10. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
11. Laporan Posisi BMN di Neraca
12. Laporan Barang Persediaan
13. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel
14. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel
15. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
16. Laporan Barang Kuasa Pengguna Konstruksi Dalam Pengerjaan
17. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
18. Dokumen Migrasi e-Rekon ke Sakti
19. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat Satker TA 2024
20. Lembar Verifikasi Lembar Penyusunan Laporan SIMAK BMN TA 2024
21. Catatan Hasil Review Laporan Keuangan TA 2024

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 30 Juni 2024

Kepala Balai,



*Titik Sundari*  
Dr. Ir. Titik Sundari, MP  
NIP. 196811261998032002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 711,469,500.00 atau mencapai 84,73% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 839,733,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp 6,986,234,338.00 atau mencapai 42,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp 16,589,795,000.00.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 713,217,519,442.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 842,662,042.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 712,356,587,400.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 18,270,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 873,847,764.00 dan Rp 712,343,671,678.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 709,696,500.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 9,361,820,952.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8,652,124,452.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 153,358,000.00 dan Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8,498,766,452.00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 714,567,673,292.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp- 8,498,766,452.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 6,274,764,838.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp 712,343,671,678.00.

### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024			30 Juni 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	839,733,000.00	711,469,500.00	84,73	1,004,745,754.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>839,733,000.00</b>	<b>711,469,500.00</b>	<b>84,73</b>	<b>1,004,745,754.00</b>
<b>B. BELANJA NEGARA</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	6,443,193,000.00	3,464,126,801.00	53,76	3,443,172,157.00
Belanja Barang	B.2.2	10,134,002,000.00	3,522,107,537.00	34,76	2,624,917,253.00
Belanja Modal	B.2.3	12,600,000.00	0.00	0	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>16,589,795,000.00</b>	<b>6,986,234,338.00</b>	<b>42,11</b>	<b>6,068,089,410.00</b>

## II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG**  
**NERACA**  
**PER 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	300,000,000.00	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	121,429,942.00	1,324,402.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	73,730,000.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	(365,300.00)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.15	73,364,700.00	0.00
Persediaan	C.16	398,194,500.00	519,040,970.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>892,989,142.00</b>	<b>520,365,372.00</b>
<b>Aset Tetap</b>	C.2		
Tanah	C.2.1.	682,013,373,000.00	682,013,373,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	31,815,687,925.00	31,815,687,925.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	40,303,077,884.00	40,303,077,884.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,252,772,165.00	3,252,772,165.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	372,053,014.00	372,053,014.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan	C.2.7.	(45,400,376,588.00)	(43,728,837,943.00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>712,356,587,400.00</b>	<b>714,028,126,045.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	37,625,000.00	37,625,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(19,355,000.00)	(18,443,125.00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>18,270,000.00</b>	<b>19,181,875.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>713,267,846,542.00</b>	<b>714,567,673,292.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	453,742,224.00	0.00
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.2.	120,105,540.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	300,000,000.00	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>873,847,764.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>873,847,764.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Ekuitas</b>	C.5.		
Ekuitas	C.5.	712,393,998,778.00	714,567,673,292.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>712,393,998,778.00</b>	<b>714,567,673,292.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>713,267,846,542.00</b>	<b>714,567,673,292.00</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
	D.1		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		709,696,500.00	992,323,250.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>709,696,500.00</b>	<b>992,323,250.00</b>
<b>BEBAN</b>			
	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	3,817,089,025.00	3,807,277,078.00
Beban Persediaan	D.2.2	228,494,328.00	919,770,240.00
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	1,986,297,070.00	1,630,928,941.00
Beban Pemeliharaan	D.2.4	1,259,134,611.00	877,537,870.00
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	131,842,998.00	210,931,609.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	1,672,450,520.00	1,762,751,507.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.2.7	266,400,000.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.2.8	365,300.00	
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>9,362,073,852.00</b>	<b>9,209,197,245.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(8,652,377,352.00)</b>	<b>(8,216,873,995.00)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
	D.3		
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		2,443,000.00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0.00	93,989,783.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		<b>2,443,000.00</b>	<b>(93,989,783.00)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		201,495,000.00	258,508,004.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>203,938,000.00</b>	<b>164,518,221.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(8,448,439,352.00)</b>	<b>(8,052,355,774.00)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	714,567,673,292.00	717,828,338,397.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(8,448,439,352.00)	(8,052,355,774.00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	6,274,764,838.00	5,063,343,656.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2,173,674,514.00)	(2,989,012,118.00)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>712,393,998,778.00</b>	<b>714,839,326,279.00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kendalpayak Km.8, Kotak Pos 66 Malang. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang berkomitmen dengan visi *“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai

Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan – LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.



- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	834,733,000.00	834,733,000.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	5,000,000.00	5,000,000.00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0.00	0.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>839,733,000.00</b>	<b>839,733,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,337,273,000.00	6,237,192,000.00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0.00	63,141,000.00
Belanja Lembur	105,920,000.00	142,860,000.00
Belanja Barang Operasional	1,430,593,000.00	1,402,913,000.00
Belanja Barang Non Operasional	2,505,904,000.00	2,399,764,000.00
Belanja Barang Persediaan	1,624,459,000.00	1,384,859,000.00
Belanja Jasa	1,459,446,000.00	1,420,646,000.00
Belanja Pemeliharaan	2,551,900,000.00	2,521,020,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,074,300,000.00	1,004,800,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	12,600,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17,089,795,000.00</b>	<b>16,589,795,000</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 711,469,500.00 atau mencapai 84,73% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 839,733,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	834,733,000.00	531,865,000.00	63,72
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0.00	2,443,000.00	100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,000,000.00	23,313,500.00	466,27
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	0.00	153,848,000.00	89.17
<b>Jumlah</b>	<b>839,733,000.00</b>	<b>711,469,500.00</b>	<b>84,73</b>

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 29,19% dibandingkan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
<b>Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN</b>			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	531,865,000.00	461,661,000.00	15,21
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0.00	20,938,250.00	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23,313,500.00	579,500.00	3923,04
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2,443,000.00	0.00	0
<b>Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum</b>			
Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	153,848,000.00	64,755,000.00	(137,58)
<b>Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi</b>			
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0.00	441,797,000.00	0
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0.00	2,500,000.00	0
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	12,515,004.00	0
<b>Jumlah</b>	<b>711,469,500.00</b>	<b>1,004,745,754.00</b>	<b>(29,19)</b>

Dalam hal perbandingan adanya perbedaan pada nilai Penerimaan Bukan Pajak pada Laporan Operasional Rp 709,696,500.00 dan Laporan Realisasi Anggaran Rp 711,469,500.00, dikarenakan pada Penerimaan Bukan pajak di Laporan Operasional mencantumkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak yang dapat mendukung kegiatan operasional, sedangkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak pada laporan realisasi anggaran adalah nilai keseluruhan realisasi pendapatan penerimaan bukan pajak seperti pendapatan dari pemindahtanganan BMN, dan pembayaran sewa rumah dinas yang sudah diajukan proses SPM namun belum SP2D per 30 Juni 2024.

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2,443,000.00
Pendapatan Sewa Rumah Dinas yang sudah proses SPM namun SP2D pada tanggal 1 Juli 2024.	(670,000.00)
<b>Total</b>	<b>1,773,000.00</b>

ANALISA PENDAPATAN PER 30 JUNI 2024

NO	SATUAN KERJA	JENIS PENDAPATAN	PERISTIWA PENDAPATAN	KELUARAN INFORMASI HASIL PERISTIWA PENDAPATAN	AKUN TERKAIT	SEMESTER II TA.2023	
1	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	Penjualan Hasil Samping	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	531.865.000	
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak		
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	531.865.000	
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO		
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak		
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	2.443.000	
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425131 - Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan	Sewa Rumah Dinas	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	23.983.500	
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	- 670.000	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	23.313.500	
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425289 - Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	Jasa Analisa Laboratorium	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	153.848.000	
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak		
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	153.848.000	
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425911- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	-	
					Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
					Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	-
					Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp 6,986,234,338.00 atau 42,11% dari anggaran belanja sebesar Rp 16,589,795,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2024

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	6,443,193,000.00	3,464,128,443.00	53,76
Belanja Barang	10,134,002,000.00	3,522,107,537.00	34,76
Belanja Modal	12,600,000.00	0.00	0
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>16,589,795,000.00</b>	<b>6,986,235,980.00</b>	<b>42,11</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>1,642.00</b>	<b>(100)</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>16,589,795,000.00</b>	<b>6,986,234,338.00</b>	<b>42,11</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami Peningkatan sebesar 15,13%.

### Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
Belanja Pegawai	3,464,126,801.00	3,443,172,157.00	0,61
Belanja Barang	3,522,107,537.00	2,624,917,253.00	34,76
Belanja Modal	0.00	0.00	0
<b>Total Belanja</b>	<b>6,986,234,338.00</b>	<b>6,068,089,410.00</b>	<b>15,13</b>

### B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,464,126,801.00 dan Rp 3,443,172,157.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,61% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan 1 pegawai PPPK

**Perbandingan Belanja Pegawai  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,404,262,020.00	3,446,457,455.00	(1,22)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	36,463,423.00	0.00	0
Belanja Lembur	23,403,000.00	0.00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,464,128,443.00</b>	<b>3,446,457,455.00</b>	<b>(0,51)</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>(1,642.00)</b>	<b>(3,285,298.00)</b>	<b>(99,95)</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3,464,126,801.00</b>	<b>3,443,172,157.00</b>	<b>0,61</b>

**Rincian Pengembalian Belanja TAB:**

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024
<b>Pengembalian Belanja Pegawai TAB</b>	
Pengembalian kelebihan pembulatan Gaji	1,642.00
<b>Total</b>	<b>1,642.00.00</b>

**B.2.2 BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,522,107,537.00 dan Rp 2,624,917,253.00. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 34,18% dari TA 2022.

**Perbandingan Belanja Barang  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	731,731,868.00	593,138,484.00	23,37
Belanja Barang Non Operasional	445,376,916.00	273,031,725.00	63,12
Belanja Barang Persediaan	175,058,353.00	303,198,260.00	(42,26)
Belanja Jasa	730,888,286.00	443,996,853.00	64,62
Belanja Pemeliharaan	1,307,209,116.00	800,620,322.00	63,27
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	131,842,998.00	210,931,609.00	(37,49)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,522,107,537.00</b>	<b>2,624,917,253.00</b>	<b>34,18</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3,522,107,537.00</b>	<b>2,624,917,253.00</b>	<b>34,18</b>

**B.2.3 BELANJA MODAL**

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal pada TA 2024 belum terealisasi karena Pagu Belanja Modal



bersumber dari PNBPN, dimana pada bulan Januari - Mei TA 2024 masih dalam kondisi terblokir, dan baru dapat digunakan pada bulan Juni 2024.

Perbandingan Belanja Modal  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>

**B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>

**B.2.3.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp 0.00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 300,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP senilai Rp 300,000,000.00 yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
kas	300,000,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>300,000,000.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 121,429,942.00 dan Rp 1,324,402.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Kas lainnya dari Hibah	1,324,402.00	1,324,402.00
Kas lainnya dari hibah yang belum di sahkan	120,105,540.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>121,429,942.00</b>	<b>1,324,402.00</b>

Saldo Kas Lainnya dari Hibah tersebut merupakan sisa saldo bank kerjasama (Hibah) langsung dalam bentuk Uang yang sudah di sahkan dan yang belum di sahkan di tahun 2024, dengan rincian :

No	Pemberi Hibah	Judul	Bentuk Hibah	Saldo di Bank (Rp)	Register
1	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWOK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 31 Desember 2025)	Uang	121,322,133.00	272ZYD9A
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRDUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	Uang	2,269.00	2G9MNV1A
<b>Total</b>				<b>121,429,942.00</b>	

### C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 73,730,000.00 dan Rp0.00. Rincian Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Piutang Bukan Pajak	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai		
- Sewa Rumah Dinas	670,000.00	0.00
Piutang Kelebihan Tunjangan Fungsional	73,060,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>73,730,000.00</b>	<b>0.00</b>

### C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 365,300.00 dan Rp0.00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan nilai penyisihan dari piutang yang belum diselesaikan dimana, nilai tersebut adalah 5 permill dari total piutang yang belum terbayar. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Piutang Bukan Pajak	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		
- Penyisihan atas Piutang Bukan Pajak atas Kelebihan Tunjangan Fungsional TAB	112,400.00	0.00
- Penyisihan atas Piutang Bukan Pajak atas Kelebihan Tunjangan Fungsional TAYL	252,900.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>365,300.00</b>	<b>0.00</b>

### C.1.5. Piutang Bukan Pajak (NETTO)

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 73,364,700.00 dan Rp0.00. Rincian Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Piutang Bukan Pajak	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai		
- Piutang Kelebihan Tunjangan Fungsional	73,730,000.00	0.00
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	365,300.00	0.00

Uraian Piutang Bukan Pajak	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<b>Jumlah</b>	<b>73,364,700.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 398,194,500.00 dan Rp519,040,970.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	3,162,000.00	540,000.00
Bahan untuk Pemeliharaan	9,047,500.00	5,580,970.00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	385,985,000.00	512,740,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>398,194,500.00</b>	<b>519,040,970.00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp682,013,373,000.00 dan Rp682,013,373,000.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai tanah.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 31,815,687,925.00 dan Rp 31,815,687,925.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>31,815,687,925.00</b>	<b>36,615,400.00</b>	<b>31,852,303,325.00</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>			
Pembelian Peralatan Laboratorium	0.00	0.00	0.00
Transfer Masuk Kendaraan Roda 4	0.00	0.00	0.00
<b>C. Mutasi Kurang</b>			
-Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00	0.00	0.00
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>31,815,687,925.00</b>	<b>36,615,400.00</b>	<b>31,852,303,325.00</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 40,303,077,884.00 dan Rp 40,303,077,884.00. Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 0.00 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 0.00.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>40,303,077,884.00</b>	<b>25.066.500.00</b>	<b>40.328.144.384.00</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>			
Bangunan Lantai Jemur Permanen	0.00	0.00	0.00
Pagar Permanen	0.00	0.00	0.00
<b>C. Mutasi Kurang</b>			
-Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00	0.00	105,814,000.00
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>40,303,077,884.00</b>	<b>25.066.500.00</b>	<b>40.328.144.384.00</b>

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3,252,772,165.00 dan Rp3,252,772,165.00.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	3,252,772,165.00	0.00	3,252,772,165.00
<b>B. Mutasi Tambah</b>	0.00	0.00	0.00
<b>C. Mutasi Kurang</b>	0.00	0.00	0.00
<b>D. Saldo Akhir</b>	3,252,772,165.00	0.00	3,252,772,165.00

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp372,053,014.00.00 dan Rp372,053,014.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai tanah.

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp- 45,400,376,588.00 dan Rp-43,728,837,943.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	682,013,373,000.00	0.00	682,013,373,000.00
2.	Peralatan dan Mesin	31,815,687,925.00	(30,677,942,705.00)	1,137,745,220.00
3.	Gedung dan Bangunan	40,303,077,884.00	(12,498,553,339.00)	27,804,524,545.00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,252,772,165.00	(2,223,880,544.00)	1,028,891,621.00
5.	Aset Tetap Lainnya	372,053,014.00	0.00	372,053,014.00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>757,756,963,988.00</b>	<b>(45,400,376,588.00)</b>	<b>712,356,587,400.00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37,625,000.00 dan Rp37,625,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000.00
Paten	18,375,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>37,625,000.00</b>

#### C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19,355,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 30 Juni 2024

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	37,625,000.00	(19,355,000.00)	18,270,000.00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>37,625,000.00</b>	<b>(19,355,000.00)</b>	<b>18,270,000.00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp453,742,224.00 dan Rp0.00. dengan Rincian :

No	Uraian	Jumlah
1.	Gaji ASN & PPPK Bulan Juli	375,442,224.00
2.	Gaji PPNPN bulan Juli	78,300,000.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>453,742,224.00</b>

##### C.4.2. Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang belum disahkan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 120,105,540.00.00 dan Rp0.00.

Uraian	30 Juni 2024
Kas lainya dari hibah yang belum di sahkan	120,105,540.00
<b>Jumlah</b>	<b>120,105,540.00</b>

No	Pemberi Hibah	Judul	Bentuk Hibah	Saldo di Bank (Rp) 31 Desember 2023	Saldo di Bank (Rp) 30 Juni 2024	Nilai Hibah yang belum di sahkan (Rp)	Register
1	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 31 Desember 2025)	Uang	1,322,133.00	121,427,673.00	120,105,540.00	272ZYD9A
<b>Total</b>				<b>1,322,133.00</b>	<b>121,427,673.00</b>	<b>120,105,540.00</b>	

##### C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 300,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

#### C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 712,393,998,778.00 dan Rp 714,567,673,292.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 709,696,500.00 dan Rp 992,323,250.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	531,865,000.00	461,661,000.00	15,21
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0.00	20,938,250.00	(100)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23,983,500.00	672,000.00	3468,97
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	153,848,000.00	64,755,000.00	137,58
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0.00	441,797,000.00	(100)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	0.00	0.00	0
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0.00	2,500,000.00	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>709,696,500.00</b>	<b>992,323,250.00</b>	<b>(28,48)</b>

1. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek merupakan hasil dari Penjualan benih di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan hasil dari kegiatan analisis jasa laboratorium
3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya merupakan hasil dari kegiatan penjualan hasil samping dari IP2TP
4. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya merupakan hasil dari kegiatan non fungsional antara lain : hasil penjualan sortiran kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau.
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan hasil dari kegiatan sewa rumah dinas.

Dalam hal perbandingan adanya perbedaan pada nilai Penerimaan Bukan Pajak pada Laporan Operasional Rp 709,696,500.00 dan Laporan Realisasi Anggaran Rp 711,469,500.00, dikarenakan pada Penerimaan Bukan pajak di Laporan Operasional mencantumkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak yang dapat mendukung kegiatan operasional, sedangkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak pada laporan realisasi anggaran adalah nilai keseluruhan realisasi pendapatan penerimaan bukan pajak seperti pendapatan dari pemindahtanganan BMN, dan pembayaran sewa rumah dinas yang sudah diajukan proses SPM namun belum SP2D per 30 Juni 2024.

## D.2. BEBAN

### D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,817,089,025.00 dan Rp 3,807,277,078.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Perbandingan Beban Pegawai per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,803,258,300.00	2,691,660,220.00	4,15
Beban Pembulatan Gaji PNS	40,949.00	36,909.00	10,95
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(1,642.00)	(298.00)	451
Beban Tunj. Anak PNS	51,053,786.00	48,588,622.00	5,07
Beban Tunj. Beras PNS	141,725,940.00	151,430,220.00	(6,41)
Beban Tunj. Fungsional PNS	151,969,000.00	312,224,000.00	(51,33)
Beban Tunj. PPh PNS	38,951,999.00	20,589,305.00	89,19
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0.00	(3,285,000.00)	(100)
Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000.00	6,120,000.00	164,71
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232,858,720.00	230,637,100.00	0,96
Beban Tunjangan Umum PNS	77,775,000.00	88,065,000.00	(11,68)
Beban Uang Makan PNS	239,741,000.00	261,211,000.00	(8,22)
Beban Gaji Pokok PPPK	28,376,400.00	0.00	100
Beban Pembulatan Gaji PPPK	533.00	0.00	100
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,837,640.00	0.00	100
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,600,000.00	0.00	100
Beban Tunjangan Beras PPPK	1,448,400.00	0.00	100
Beban Uang Makan PPPK	3,850,000.00	0.00	100
Beban Uang Lembur	23,403,000.00	0.00	100
<b>Jumlah</b>	<b>3,817,089,025.00</b>	<b>3,807,277,078.00</b>	<b>(0,26)</b>

1. Realisasi Belanja Pegawai pada 30 Juni 2024, meningkat 0,26 % karena danya tambahan 1 Pegawai PPPK.

### D.2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 228,494,328.00 dan Rp 919,770,240.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	176,436,978.00	113,552,850.00	(4,46)
Beban Persediaan konsumsi	22,169,000.00	794,200,390.00	48,19
Beban persediaan lainnya	29,888,350.00	12,017,000.00	(38,63)
<b>Jumlah</b>	<b>228,494,328.00</b>	<b>919,770,240.00</b>	<b>1,65</b>

**D.2.3. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,986,297,070.00 dan Rp 1,630,928,941.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	639,322,678.00	575,006,538.00	11,19
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	10,232,190.00	0.00	100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	66,948,000.00	96,780,000.00	(30,82)
Beban Barang Operasional Lainnya	93,529,000.00	0.00	100
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	12,674,975.00	(100)
Beban Bahan	10,976,916.00	12,474,225.00	(12)
Beban Honor Output Kegiatan	0.00	34,220,000.00	(100)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	434,400,000.00	360,670,000.00	20,44
Beban Langganan Listrik	442,977,674.00	422,004,957.00	4,97
Beban Langganan Telepon	3,141,880.00	3,226,983.00	(2,64)
Beban Langganan Air	6,633,450.00	2,125,450.00	212,10
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	181,926,745.00	110,504,779.00	64,63
Beban Jasa Pos dan Giro	639,700.00	1,241,034.00	(48,45)
Beban Jasa Profesi	2,700,000.00	0.00	100
Beban Jasa Lainnya	92,868,837.00	0.00	100
<b>Jumlah</b>	<b>1,986,297,070.00</b>	<b>1,630,928,941.00</b>	<b>(21,79)</b>

#### D.2.4 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,259,134,611.00 dan Rp 877,537,870.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	912,772,000.00	709,203,000.00	28,70
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	326,810,941.00	160,646,740.00	103,43
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	19,551,670.00	7,597,330.00	157,35
Beban Persediaan suku cadang	0.00	90,800.00	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>1,259,134,611.00</b>	<b>877,537,870.00</b>	<b>43,48</b>

#### D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 131,842,998.00 dan Rp 210,931,609.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	128,120,998.00	205,817,609.00	15,13
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,722,000.00	5,114,000.00	37,83
<b>Jumlah</b>	<b>131,842,998.00</b>	<b>210,931,609.00</b>	<b>15,64</b>

#### D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,672,450,520.00 dan Rp 1,762,751,507.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	806,450,655.00	907,529,917.00	(11,14)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	821,150,297.00	817,534,766.00	0,44
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	22,237,111.00	8,277,278.00	168,65
Beban Penyusutan Irigasi	18,160,381.00	18,160,381.00	0
Beban Penyusutan Jaringan	3,540,201.00	3,540,201.00	0
Beban Amortisasi Paten	430,625.00	713,125.00	(39,61)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	481,250.00	481,250.00	0
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0.00	6,514,589.00	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>1,672,450,520.00</b>	<b>1,762,751,507.00</b>	<b>(5,12)</b>

#### D.2.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp266,400,000.00 dan Rp0.00. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu barang yang sifatnya akan diserahkan kepada masyarakat. Dimana pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka kacang, Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat merupakan benih aneka kacang yang diproduksi dan dijual. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Benih Aneka kacang – UPBS)	266,400,000.00	0.00	100
<b>Jumlah</b>	<b>266,400,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100</b>

#### D.2.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 365,300.00 dan Rp0.00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah merupakan beban untuk mencatat nilai penyisihan terhadap piutang yang belum terbayar senilai 5 per mill dari total piutang. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Benih Aneka kacang – UPBS)	365,300.00	0.00	100
<b>Jumlah</b>	<b>365,300.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100</b>

Nilai penyisihan piutang tak tertagih adalah 5 per mill dari piutang, Kelebihan Tunjangan Fungsional pegawai senilai Rp73,060,000.00 sehingga di dapatkan nilai sebesar Rp. 365,300.00.

**D.3. Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2,443,000.00	0.00	100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	93,989,783.00	(100)
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>2,443,000.00</b>	<b>(93,989,783.00)</b>	<b>(102,60)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	50,580,000.00	12,515,004.00	(100)
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	150,915,000.00	245,993,000.00	<b>(38,65)</b>
<b>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>203,938,000.00</b>	<b>258,508,004.00</b>	<b>(41,62)</b>
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	
<b>Jumlah Surplus/(defisit) KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>203,938,000.00</b>	<b>164,518,221.00</b>	<b>(41,62)</b>

1. Terdapat Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp 2,443,000.00 yang merupakan nilai pendapatan yang di dapat dari pelepasan asset non lancar.
2. Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp 203,938,000.00, didapatkan dari stok benih yang masuk di UPBS pada Tahun Anggaran 2024 senilai Rp 150,915,000.00 dan Piutang Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran

Yang Lalu dari kelebihan tunjangan fungsional 2022-2023 an Ir.Suhartina, MP senilai Rp 50,580,000.00.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 714,567,673,292.00 dan Rp717,828,338,397.00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp- 8,448,439,352.00 dan Rp- 8,052,355,774.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan 0.00.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar 6,274,764,838.00 dan Rp 5,063,343,656.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Dimana Akun Ditagihkan ke Entitas Lain (313111) berasal dari kegiatan belanja (pegawai, barang dan modal) yang berasal dari anggaran Rupiah Murni sebesar Rp 6,986,234,338,00; dan akun Diterima dari Entitas Lain (313121) berasal dari pendapatan sebesar Rp(711,469,500,00). Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2024	Nilai Koreksi 30 Juni 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	6,986,234,338,00	6,068,089,410,00
Diterima dari Entitas Lain	(711,469,500,00)	(1,004,745,754,00)
Pengesahan Hibah Langsung	0,00	,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>6,274,764,838,00</b>	<b>5,063,343,656,00</b>

### E.5 Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 712,393,998,778.00 dan Rp 714,839,326,279.00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada penjelasan penting mengenai kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca

**F.2 Pengungkapan Lain-lain**

**F.2.1. Kelebihan Tunjangan Fungsional**

Adanya pengembalian Belanja Pegawai yang bersumber dari Kelebihan Tunjangan Fungsional yang diakibatkan adanya peralihan jabatan fungsional dari Peneliti ke jabatan fungsional lainnya, sehingga didapatkan nilai pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional yang dibayarkan mulai September 2022 hingga Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	SK MENTAN TENTANG PEMBERHENTIAN DARI JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DAN PENGANGKATAN JABATAN FUNGSIONAL LAINNYA	JABATAN FUNGSIONAL LAMA	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL LAMA	JABATAN FUNGSIONAL BARU	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL PER BULAN	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD JUNI 2024 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2024
1	Ir.Suhartina, MP.	KEPMENTAN No.1282/Kpts/Kp.240/A/08/2022	Peneliti Ahli Madya	3,000,000.00	Fungsional Umum	190,000.00	2,810,000.00	73,060,000.00
<b>J u m l a h</b>				<b>3,000,000.00</b>		<b>190,000.00</b>	<b>2,810,000.00</b>	<b>73,060,000.00</b>



### F.2.2. Revisi DIPA dan POK

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Malang, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor :SP DIPA-018.09.2.411993/2023, kode BAR DS:0937-6007-0093-0670, tanggal 24 November 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp 17.089.795.000,00. Dalam pelaksanaan sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan revisi anggaran :

1. Revisi ke-1 tanggal 5 Januari 2024, kode BAR DS:0346-3986-8355-1192 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.489.795.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya Refocusing Anggaran;
2. Revisi ke-2 tanggal 10 Januari 2024 , kode BAR DS:0346-3986-8355-1192 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.489.795.000,00. Hal ini dilakukan dikarenakan Revisi Halaman 3 DIPA;
3. Revisi ke-3 tanggal 23 Januari 2024, kode BAR DS:3809-6680-4749-2881 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.489.795.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya *Automatic Adjustment*;
4. Revisi ke-4 tanggal 20 Maret 2024, kode BAR DS:3809-6680-4749-2881 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.489.795.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya Revisi Halaman III DIPA;
5. Revisi ke-5 tanggal 23 April 2024, kode BAR DS:3809-6680-4749-2881 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.489.795.000,00 Hal ini dilakukan karena adanya Revisi Halaman III DIPA dan Revisi POK pada akun belanja pegawai dana akun pemeliharaan Gedung dan Bangunan ke Pemeliharaan Jaringan;
6. Revisi ke-5 tanggal 6 Juni 2024, kode BAR DS:0000-2502-6050-0100 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.589.795.000,00 Hal ini dilakukan karena adanya Pembukaan anggaran blokir kegiatan RSNi dan kegiatan yang bersumber dari anggaran PNBp;

### F.2.3 Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 65017411931000 an. Bendahara Pengeluaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BPG 032 BALAI PSIT ANEKA KACANG)
2. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440099094093 an. Bendahara Penerimaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BPN 032 BALAI PSIT ANEKA KACANG);
3. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440013158958 an. Rekening Pemerintah Lainnya BPSI Tanaman Aneka Kacang (RPL 032 BPSI Tanaman Aneka Kacang);
4. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto, rekening nomor 1440044022280 an. Rekening Pemerintah Lainnya BPSI Tanaman Aneka Kacang (RPL 140 PDHL BPSI Tanaman Aneka Kacang untuk 272ZYD9A).
5. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 005101003613302 an Rekening Pemerintah Lainnya BPSI Tanaman Aneka Kacang (RPL 140 PDHL BALITKABI untuk 2G9MNV1A).

#### F.2.4. Capaian Output

Dalam rangka mewujudkan belanja K/L yang lebih berkualitas, lebih baik (*spending better*), dan sesuai dengan tata kelola yang baik (*good governance*), serta memberikan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel, telah ditetapkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pada Semester I Tahun Anggaran 2024, didapatkan nilai capaian output 100 dari 8 kegiatan.

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024

No.	Satker	Nama Satker	KPP N	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	EC	6916	ADA	109	Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan	250.000.000	23.225.000	4	Standar	-	40	terkonfirmasi	2	1	Maximize	Stabilized	-	40	100
2	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	EC	6916	BJA	103	Instrumen Tanaman Pangan yang diuji	722.879.000	-	53	Produk	-	15	terkonfirmasi	2	1	Maximize	Stabilized	-	15	100
3	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	EC	6916	CAG	101	Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Pangan	12.600.000	-	3	Unit	-	25	terkonfirmasi	2	1	Maximize	Stabilized	-	25	100
4	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	HA	6915	CAG	101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	1.950.000.000	-	50	Unit	10	40	terkonfirmasi	2	1	Maximize	Stabilized	10	40	100
5	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	WA	6918	EBA	962	Layanan Umum	295.860.000	63.666.253	1	Layanan	1	40	terkonfirmasi	1	2	Maximize	Stabilized	1	40	100
6	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	WA	6918	EBA	994	Layanan Perkantoran	12.926.193.000	6.793.048.866	1	Layanan	1	55	terkonfirmasi	1	2	Maximize	Stabilized	1	40	100
7	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	WA	6918	EBD	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	332.263.000	106.295.861	1	Layanan	1	45	terkonfirmasi	1	2	Maximize	Stabilized	1	40	100
8	411993	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	'032	6	WA	6918	EBD	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100.000.000	-	1	Layanan	1	15	terkonfirmasi	1	2	Maximize	Stabilized	1	15	100

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024

**Kementerian/Le mbaga** : **Pertanian (018)**  
**Unit Organisasi** : **Badan Standardisasi Instrumen Tanaman Aneka Kacang (09)**  
**Satuan Kerja** : **Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang**  
**Fungsi** : **Ekonomi (4)**  
**Sub Fungsi** : **Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan (04.03)**  
**Lokasi** : **Jawa Timur (05)**

Kode	Belanja		Anggaran	Realisasi	%	Keluaran		Satuan	%	Keterangan
	Kegiatan					Target	Realisasi			
<b>Program : 018.09.EC-Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>										
6916	<b>Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian</b>									
1	ADA	Standarisasi Produk								
		109 Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan	250.000.000	23.225.000	9,29	4	0	Standar	40,00%	- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 30,71% dikarenakan kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses. Hal ini dikarenakan pagu anggaran sampai dengan awal Bulan Juni 2024 masih di blokir. - Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Koordinasi Internal dan pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan, Ratek 1, Ratek 2, persiapan pengujian lapang.
2	BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk								
		103 Instrumen Tanaman Pangan yang diuji	722.879.000	-	0,00	53	0	Produk	15,00%	- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 15,00% - Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Koordinasi Internal dan persiapan kegiatan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024

3	CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	12.600.000	-	0,00	3	0	Unit	25,00%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 25,00% dikarenakan kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses.</li> <li>- Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Koordinasi Internal, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan.</li> </ul>
<b>Program : 018.09.HA - Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>										
6915		Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar								
	CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup								
	101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	1.950.000.000	-	0,00	50	10	Unit	40,00%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 40,00% dikarenakan kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses. Hal ini dikarenakan pagu anggaran sampai dengan Bulan Juni 2024 masih di blokir.</li> <li>- Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Koordinasi internal; Penyiapan bahan tanam; penerapan SMM ISO 9001:2015 ; Pemantauan mutu dan distribusi benih (anggaran masih diblokir Automatic Adjutment)</li> </ul>
<b>Program : 018.09.WA - Dukungan Manajemen</b>										
	EBA	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian								
	962	Layanan Umum	295.860.000	63.666.253	21,52	1	1	Layanan	40,00%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 18,48%</li> <li>- Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi Koordinasi Internal dan pelaksanaan</li> </ul>

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024

									kegiatan sesuai perencanaan (Pengadaan barang dan jasa menggunakan mekanisme UP Tunai, UP KKP dan TUP, penyampaian rekonsiliasi laporan keuangan dengan KPPN Malang, PSITP dan BSIP	
	994	Layanan Perkantoran	12.926.193.000	6.793.048.866	52,55	1	1	Layanan	55,00%	- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 2,45%
										- Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi Ppembayaran gaji dan tunjangan ASN dan P3K, Pembayaran gaji Bulan Mei 2024 untuk 27 orang PPNPN, pembayaran honor tenaga harian lepas, penyediaan jamuan/ konsumsi untuk tamu dan rapat, pembayaran tagihan atas Langganan Daya Dan Jasa yang meliputi Listrik, Air, Telepon Bulan Juni 2024, Langganan Surat Dinas, Pemeliharaan peralatan dan mesin : kendaraan dinas roda 3 dan 4, pemeliharaan peralatan dan instalasi listrik, computer dan laptop, pinter serta pemenuhan kebutuhanrumahtangaan honor pengelola keuangan Bulan Juni 2024, pemeliharaan gedung dan bangunan (Balai dan 5 IP2SIP)
	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal								
	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	332.263.000	106.295.861	31,99	1	1	Layanan	45,00%	- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024

	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100.000.000	-	0,00	1	1	Layanan	15,00%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- GAP sebesar 13,01%</li> <li>- Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Koordinasi Internal pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan.</li> <li>- Sampai dengan bulan Juni 2024 terdapat GAP sebesar 15,00%</li> <li>- Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : Koordinasi Internal dan persiapan pelaksanaan kegiatan.</li> </ul>
<b>Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)</b>			- 32						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembalian pembulatan gaji pegawai di Bulan Maret 2024</li> <li>- Pengembalian pembulatan gaji pegawai di Bulan April 2024</li> </ul>
<b>Total</b>		<b>16.589.795.000</b>	<b>6.986.234.338</b>	<b>42,11</b>					



## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 16/07/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:39 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	0
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	1,324,402	0
0.0	111827	Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	120,105,540	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	73,730,000	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	365,300
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,162,000	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9,047,500	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	385,985,000	0
0.0	131111	Tanah	682,013,373,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	31,815,687,925	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	40,303,077,884	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	400,268,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,585,367,165	0
0.0	134113	Jaringan	267,137,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	372,053,014	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	30,677,942,705
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,498,553,339
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	289,082,448
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,786,955,138
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	147,842,958
0.0	162141	Paten	18,375,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000	0
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	12,617,500
0.0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	6,737,500
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	375,442,224
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	78,300,000
0.0	218211	Hibah Langsung yang Belum Disahkan	0	120,105,540
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	300,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,986,234,338
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	711,469,500	0
0.0	391111	Ekuitas	0	714,567,673,292
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	531,865,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	2,443,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	23,983,500
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	153,848,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	50,580,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	150,915,000

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 16/07/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:39 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,803,258,300	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	39,307	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232,858,720	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	51,053,786	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	151,969,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	38,951,999	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	141,725,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	239,741,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	77,775,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	28,376,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	533	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,837,640	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,600,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,448,400	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	3,850,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	23,403,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	639,322,678	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	10,232,190	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	66,948,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	93,529,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	10,976,916	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	434,400,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	442,977,674	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,141,880	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	6,633,450	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	181,926,745	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	639,700	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	2,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	92,868,837	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	912,772,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	326,810,941	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	128,120,998	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,722,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	806,450,655	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	821,150,297	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	22,237,111	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	18,160,381	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 16/07/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:39 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	3,540,201	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	430,625	0
3.0	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	481,250	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	176,436,978	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	19,551,670	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	266,400,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	22,169,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	29,888,350	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	365,300	0
JUMLAH			768,761,486,782	768,761,486,782

Keterangan :

FINAL

Malang, 16 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI

196811261998032002

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 16/07/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:38 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	709,696,500	992,323,250	(282,626,750)	(28.481)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	709,696,500	992,323,250	(282,626,750)	(28.481)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	709,696,500	992,323,250	(282,626,750)	(28.481)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,817,089,025	3,807,277,078	9,811,947	0.258
Beban Persediaan	228,494,328	919,770,240	(691,275,912)	(75.157)
Beban Barang dan Jasa	1,986,297,070	1,630,928,941	355,368,129	21.789
Beban Pemeliharaan	1,259,134,611	877,537,870	381,596,741	43.485
Beban Perjalanan Dinas	131,842,998	210,931,609	(79,088,611)	(37.495)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	266,400,000	0	266,400,000	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 16/07/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:38 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,672,450,520	1,762,751,507	(90,300,987)	(5.123)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	365,300	0	365,300	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,362,073,852	9,209,197,245	152,876,607	1.66
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8,652,377,352)	(8,216,873,995)	(435,503,357)	5.3
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	2,443,000	(93,989,783)	96,432,783	(102.599)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2,443,000	0	2,443,000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	93,989,783	(93,989,783)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	201,495,000	258,508,004	(57,013,004)	(22.055)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	201,495,000	258,508,004	(57,013,004)	(22.055)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	203,938,000	164,518,221	39,419,779	23.961
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,448,439,352)	(8,052,355,774)	(396,083,578)	4.919
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,448,439,352)	(8,052,355,774)	(396,083,578)	4.919

---

Keterangan :

FINAL

Malang, 16 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI  
196811261998032002

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 16/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:39 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	(0.45)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,448,439,352)	(8,052,355,774)	(396,083,578)	4.92
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,274,764,838	5,063,343,656	1,211,421,182	23.93
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,173,674,514)	(2,989,012,118)	815,337,604	(27.28)
EKUITAS AKHIR	712,393,998,778	714,839,326,279	(2,445,327,501)	(0.34)

Keterangan :

FINAL

Malang, 16 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI

196811261998032002





**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG 411993

Tgl Data : 16/07/24 6:23 AM  
Tgl Cetak : 16/07/24 9:39 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>16,589,795,000</b>	<b>6,986,234,338</b>	<b>(9,603,560,662)</b>	<b>42</b>	<b>16,479,185,000</b>	<b>6,068,089,410</b>	<b>10,411,095,590</b>	<b>37</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Malang, 16 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI  
196811261998032002

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR**

**SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG**

Tgl Data : 16/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 16/07/24 9:37 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	0	300,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	121,429,942	1,324,402	120,105,540	9,068.66
Piutang Bukan Pajak	73,730,000	0	73,730,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(365,300)	0	(365,300)	0.00
<b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>	<b>73,364,700</b>	<b>0</b>	<b>73,364,700</b>	<b>0.00</b>
Persediaan	398,194,500	519,040,970	(120,846,470)	(23.28)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>892,989,142</b>	<b>520,365,372</b>	<b>372,623,770</b>	<b>71.61</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	682,013,373,000	682,013,373,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	31,815,687,925	31,815,687,925	0	0.00
Gedung dan Bangunan	40,303,077,884	40,303,077,884	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,252,772,165	3,252,772,165	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	372,053,014	372,053,014	0	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(45,400,376,588)</b>	<b>(43,728,837,943)</b>	<b>(1,671,538,645)</b>	<b>3.82</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>712,356,587,400</b>	<b>714,028,126,045</b>	<b>(1,671,538,645)</b>	<b>(0.23)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	37,625,000	37,625,000	0	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>	<b>(19,355,000)</b>	<b>(18,443,125)</b>	<b>(911,875)</b>	<b>4.94</b>
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>18,270,000</b>	<b>19,181,875</b>	<b>(911,875)</b>	<b>(4.75)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>713,267,846,542</b>	<b>714,567,673,292</b>	<b>(1,299,826,750)</b>	<b>(0.18)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	453,742,224	0	453,742,224	0.00
Hibah Yang Belum Disahkan	120,105,540	0	120,105,540	0.00
Uang Muka dari KPPN	300,000,000	0	300,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>873,847,764</b>	<b>0</b>	<b>873,847,764</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>873,847,764</b>	<b>0</b>	<b>873,847,764</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	712,393,998,778	714,567,673,292	(2,173,674,514)	(0.30)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>712,393,998,778</b>	<b>714,567,673,292</b>	<b>(2,173,674,514)</b>	<b>(0.30)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>712,393,998,778</b>	<b>714,567,673,292</b>	<b>(2,173,674,514)</b>	<b>(0.30)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>713,267,846,542</b>	<b>714,567,673,292</b>	<b>(1,299,826,750)</b>	<b>(0.18)</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 411993 ) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG**

Tgl Data : 16/07/24 6:21 AM  
Tgl Cetak : 16/07/24 9:37 AM  
Halaman : 2


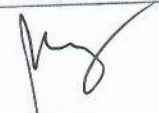


lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :  
FINAL

Malang, 16 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI  
196811261998032002

**CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

Kementerian Pertanian		Disusun oleh/Tanggal	Rio Caesarion 12 Juli 2024	
Inspektorat Jenderal		Direviu oleh/Tanggal		
		Direviu oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE 12 Juli 2024	
		Disetujui oleh/Tanggal	Drs Suyitno, M.Si Juli 2024	
UAPA	018	Kementerian Pertanian		
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian		
UAPPA-W	5	Provinsi Jawa Timur		
UAKPA	411993	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang		
<b>Uraian Catatan Hasil Reviu</b>				<b>Indeks KKR</b>
<b>A</b>	<b>Penyelenggaraan Akuntansi</b>			
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.			
<b>B</b>	<b>Penyajian LK:</b>			<b>KKR LRA</b>
	<b>1. LRA</b> PNBP senilai Rp711.469.500,00 berupa hasil pertanian, Pengujian Laboratorium dan sewa rumah dinas Realisasi belanja senilai Rp6.986.234.338,00 atau 42% dari target Rp16.589.795.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain dan telah rekon dengan KPPN dengan hasil tidak ada selisih antara SPAN dengan SAKTI			<b>KKR Neraca</b>
	<b>2. Neraca</b> Terdapat Kas Lainnya Setara Kas senilai Rp121.429.942,00 yang merupakan kerjasama antara HIRATA (2021-2026) dan AVRDC-World Veg Center (2021-2025) yang belum disyahkan untuk dimasukkan dalam DIPA RKAKL Aset Tetap yang belum di PSP kan senilai Rp52.406.3000,00, berupa peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan, sedangkan yg belum diusulkan untuk di PSP GB senilai Rp47.600.000,00 Belum dilakukan inventarisasi untuk mengetahui kondisi barang/aset tetap			<b>KKR LO</b>
	<b>3. LO</b> LO telah sesuai			<b>KKR LPE</b>
	<b>4. LPE</b> LPE telah sesuai			<b>KKR CLBMN</b>
	<b>5. CALK &amp; CLBMN</b>			
<b>Rekomendasi</b>				
1	segera membuat surat persetujuan pengesahan untuk pelaksanaan kerjasama antara Balai dengan HIRATA (2021-2026) dan AVRDC-World Veg Center (2021-2025) agar dapat dimasukkan dalam DIPA RKAKL			
2	Mengusulkan PSP untuk Gedung dan Bangunan senilai Rp47.600.000,00			
3	Memantau dan berkoordinasi dengan Setjen Kementan untuk percepatan penyelesaian usulan PSP terhadap Peralatan dan Mesin			
	<b>PEREVIU</b>	<b>PETUGAS GLP</b>	<b>PETUGAS BMN</b>	
				
	Rio Caesarion	Yulius Eko Laxmana Samba, SE	Arie Fadillah	

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER I TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (411993) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) BSIP

Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	√		Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak

3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		√	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		√	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		√	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)		√	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak

13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		√	
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	√		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	√		Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada <b>Neraca Percobaan Kas?</b>		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		√	Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	√		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk	√		

Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
Pengecekan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	√		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset". Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>				
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
<b>TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				



	<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	√		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	√		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :			Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :			Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?			Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya


		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

#### LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

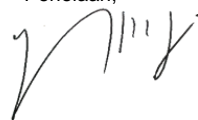
- 1 Saldo awal SAKTI telah sesuai dengan Saldo Neraca TA. 2023 Asersi BPK Audited
- 2 Saldo Neraca GLP dengan Modul BMN sudah tidak ada selisih
- 3 Rekon internal Aset dan Persediaan, Piutang sudah tidak ada selisih
- 4 Rekon SAKTI - SPAN untuk TDK Rupiah dan untuk TDK COA sudah tidak ada selisih
- 5 MONSAKTI menu To Do List sudah oke
- 6 Sudah tutup periode permanen pada Modul Persediaan dan BMN, namun untuk Modul GLP baru dilakukan penutupan sementara.
- 7 Masih terdapat saldo hibah langsung yang belum disahkan senilai Rp120.105.540
- 8 CaLK telah disusun.

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,



Yulius Eko Laxmana Samba, SE

Bogor, 9 Juli 2024  
Penelaah,



Muhammad Hafni R, SE )

**LEMBAR VERIFIKASI  
PENYUSUNAN LAPORAN BMN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
SEMETER I TAHUN 2024**

---

Kode Satker : 018090500411993000KD  
Nama Satker : Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang  
Nama Petugas : Arie Fadillah  
Nomor HP : 081805189878

**A. SALDO DAN NERACA**

Uraian	Sama	Tidak
Saldo Awal 2024 vs Saldo Akhir 2023 ( <i>Audited</i> ) – SAKTI/Erekon	√	
Neraca BMN vs Neraca KEUANGAN – SAKTI	√	

Beri Tanda √

Penjelasan jika terjadi Perbedaan Saldo Awal maupun Neraca:

Tidak Ada

**B. TO DO LIST**

No	Jenis	Jumlah Data
1	Monitoring Satker yang Belum Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi	√
2	Monitoring Satker yang Belum Tindak Lanjut Koreksi Kuantitas	√
3	Persediaan Belum Diditilkan	√
4	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan	√
5	Aset Belum Diditilkan	√
6	TK Aset Belum TM	√
7	RK Aset Belum RM	√
8	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB	√
9	Belum Tutup Periode GLP	√
10	Aset Belum Validasi Approve	√
11	Persediaan Belum Approve	√

## C. PENJELASAN DALAM NERACA

### 1. Persediaan

Transaksi Pembelian Rp91.699.750

Transaksi Perolehan Lainnya Rp4.070.000

Transaksi Reklasifikasi Masuk Rp37.375.000

Transaksi Habis Pakai Rp109.622.750

Transaksi Reklasifikasi Keluar Rp37.375.000

Nilai Persediaan di Neraca Senilai Rp398.194.500 berupa barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, hewan dan tanaman untuk dijual atau di serahkan ke masyarakat, dan persediaan lainnya. Pada saat verifikasi belum disertakan berita acara stock opname.

### 2. Aset Tetap Dalam Renovasi (ATR)

Tidak ada ATR

### 3. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada KDP

### 4. Aset Tetap / ATB yang Dihentikan Dalam Penggunaan (Henti Guna)

Tidak ada aset henti guna

#### D. PENJELASAN TERKAIT TRANSAKSI

(Contoh: Transfer Keluar/Masuk, Reklasifikasi Keluar/Masuk dll):

##### Mutasi sd 30 Juni 2024

##### Mutasi Tambah:

- Tidak ada

##### Mutasi Kurang:

- Transaksi Penghapusan Peralatan Mesin dari Aset Henti Guna sebanyak 1.044 buah, belum diusulkan SK Penetapan Penghapusannya ke Sekjen

#### E. LAIN-LAIN YANG PERLU DIUNGKAPKAN a.l:

1. Permasalahan BMN
2. Progress BMN Rusak Berat utk Dihapuskan
3. Progress Roadmap Pengelolaan/Inventarisasi BMN
4. Progress Usulan PSP BMN

- Aset sudah PSP senilai Rp757.807.164.588, belum PSP senilai Rp52.406.300 dan terdapat usul PSP ke BSIP Rp4.806.300 peralatan mesin masih menunggu turun SK nya.
- Inventarisasi sudah sampai dengan tahap Laporan Hasil Inventarisasi untuk ditindaklanjuti sesuai hasil road map inventarisasi dan penyelesaian masalah.


Bogor, 10 Juni 2024

Petugas BMN  
Satker Balai Pengujian Standar  
Instrumen Tanaman Aneka Kacang



(Ari Fadillah)

Petugas BMN  
Eselon I Badan Standardisasi Instrumen  
Pertanian,



(Awaludin)



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 411993  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	16,589,795,000	16,589,795,000	0
2	Belanja	6,986,235,980	6,986,235,980	0
3	Pengembalian Belanja	-1,642	-1,642	0
4	Estimasi Pendapatan	839,733,000	839,733,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	711,469,500	711,469,500	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	300,000,000	300,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	300,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	1,324,402	1,324,402	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15-JUL-24*





KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG**

JL. RAYA KENDALPAYAK KM 8 KOTAK POS 66 MALANG 65101  
TELEPON (0341) 801468 FAXIMILI (0341) 802824

Website : <http://anekakacang.bsip.pertanian.go.id>, E-mail : [bsip.anekakacang@pertanian.go.id](mailto:bsip.anekakacang@pertanian.go.id)



Nomor : B.1932/KU.120/H.2.2/07/2024  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Periode Semester I TA 2024

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Malang

Jl. Merdeka Selatan No 1-2

Kota Malang, 65119

Menindaklanjuti Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, Dan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Kementerian Negara/Lembaga. Bersama ini disampaikan Surat Pengantar LK Periode Semester I TA 2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka ( 411993)

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Balai Pengujian Standar Instrumen  
Tanaman Aneka Kacang

Dr. Ir. Titik Sundari MP  
NIP. 196811261998032002